

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dampak adanya pandemi terhadap UMKM Batik Malang sebagian besar mengalami penurunan dari segi ekonomi atau pendapatan dan modal karena penurunan dalam produksi, pengeluaran kebutuhan rumah tangga, terbatasnya pemasaran karena pembatasan sosial, jumlah pekerja yang banyak dirumahkan dan bahan baku yang naik tetapi harga batik masih sama.

Produksi Batik Malang pada masa pandemi menunjukkan adanya perbedaan dengan kondisi sebelum pandemi. Dimasa pandemi produksi mengalami penurunan sehingga menyebabkan pendapatan menurun serta modal menjadi berkurang untuk melakukan produksi. Penyebab utama modal menjadi menurun karena pemasaran yang sulit sehingga tidak ada pemasukan. Pemasaran yang sulit karenakan pembatasan untuk melakukan pengiriman barang baik secara lokal maupun nasional. Untuk mendapatkan modal produksi pengrajin batik hanya mengandalkan pemesanan dengan jumlah yang terbatas dan membuat inovasi dimasa pandemi dengan membuat masker batik, sabun cuci tangan dan *handsanitizer*. Teknik produksi batik tidak adanya perubahan sebelum atau disaat pandemi karena mempertahankan kualitas menjadi prioritas utama.

Nilai estetik Batik Malang merupakan motif yang diangkat dari potensi disetiap daerah yang terdapat di Kabupaten Malang. Batik Malang memiliki motif yang terdiri dari 4 jenis yaitu motif tumbuhan, hewan, kesenian dan sejarah setempat. Seperti Motif Bungai Teratai (motif tumbuhan), Motif Singa (Motif hewan), Motif Topeng Malang (motif kesenian) dan Motif Candi Singosari (motif sejarah setempat). Selain 4 jenis motif tersebut setiap daerah mengangkat potensi/sejarah setempatnya, yang nantinya dijadikan sebagai motif khas dari setiap pengrajin batik di Kabupaten Malang seperti Batik Mojo

yang terletak di Desa Mojosari dimana banyak sekali buah mojo, Batik Gandring Singosari memiliki motif khas Candi Singosari dan Keris Mpu Gandring yang merupakan situs sejarah Kerajaan Singosari dan seorang pengrajin keris, Batik Bambu Kenanga memiliki motif khas bambu dan kenanga yang banyak dijumpai di Desa Turen. Perpaduan warna yang terdapat pada Batik Malangan pada setiap pengrajin batik berbeda-beda sehingga Batik Malangan memiliki kekayaan motif dan warna yang banyak.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian kepada UMKM Batik Malangan saran yang ingin disampaikan peneliti, sebagai berikut:

1. UMKM Batik Malangan harus terus melakukan inovasi baru terkait motif dengan penambahan desain baru yang nantinya bisa bersaing dengan batik yang sudah terkenal seperti Batik Yogyakarta dan Batik Pekalongan.
2. Para pengrajin atau paguyuban batik harus bekerja sama dengan dinas terkait di Kabupaten Malang baik Dinas Pariwisata atau Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk menentukan motif yang dipatenkan dengan mengangkat ikon-ikon di Malang seperti Candi Singosari, Bunga Teratai, Topeng Malangan dan Tugu Malang sehingga akan menjadi ciri khas Batik Malangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansa, Endah Dewi. 2018. *Strategi Pengembangan UMKM Batik untuk Meningkatkan Daya Saing Batik Semarang di Kota Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Artistiana, Vinta. 2014. *Kajian Estetika Terhadap Pola Buketan Di Laweyan Surakarta*. Skripsi. Jurusan Kriya Seni. Fakultas Sastra dan Seni Rupa. Universitas Sebelas Maret
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Statistik Indonesia*. [Online] Tersedia di [bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang](https://bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang). Diakses 29 Januari 2022.
- Dharsono, Sony Kartika dan Nanang, Ganda Perwira. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Hofer, K.M., Niehoff, L.M., & Wuehrer, G.A. 2015. *The Effects of Dynamic Capabilities on Value-Based Pricing and Export Performance. Entrepreneurship in International Marketing* Tatung University. Volume 25, 109-127.
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 93, Tambahan Lembaran RI Nomor 4866. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Kemdikbudristek. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/teknologi>. Diakses 29 Januari 2022
- Kemdikbudristek. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius>. Diakses 29 Januari 2022
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Musman, Asti., & Arini, Ambar, B. (2011). *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta : G-Media Andi Offset.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antasari Press
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhersono, Hery. 2007. *Desain Bordir Motif Flora dan Dekoratif*. Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama.
- Sukmadinata, Nana S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sari, Rosa Nindia dan Alwiyah. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Batik di Kabupaten Sumenep*. Jurnal RISTANSI (Riset Akutanasi) Universitas Wiraraja Madura, Volume 1 No.1, Desember 2020. Hal 45-53.
- Wakhidah, Laila Murningsih, Abdullah, M. Faisal dan Kusuma, Hendra. 2021. *Analisis Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19 terhadap Pengrajin Batik di Kecamatan Kerek Tuban*. Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang. Volume 5 Nomor 1 Februari 2021. Hal 171-186.
- Wang, C.L. & Ahmed, P.K. 2007. *Dynamic Capabilities: A review and research* *Journal of Management Reviews IJMR International Journal of Management Reviews*, 9(1), 31–51
- Yuniarti, Yenny.2015.*Pengaruh Kelompok Acuan dan Keluarga Terhadap Keputusan Pembelian Batik Jambi di Kota Jambi*. Jurnal Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Seri Humaniora. Volume 17, Nomor 2, Hal. 09-18.

## DAFTAR LAMAN

- Kemendikbud, <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcb/jatim/candi-singosari/> diakses 19 Desember 2022, pukul 17:29 WIB
- Kemendikbud, <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Seni%20Motif/topik2.html> diakses 9 Januari 2023, pukul 12.00 WIB
- Kumparan, <https://kumparan.com/tugumalang/dekranasda-kota-malang-dorong-batik-malang-go-internasional-1xnZSJymyj1/full>, diakses 10 Desember 2022, pukul 08.00 WIB
- Pemkab Kulonprogo, <https://lendah.kulonprogokab.go.id/detil/177/10-motif-batik-paling-populer-di-indonesia> diakses 5 Januari 2023, pukul 13.00 WIB
- Lingkar Sosial, <https://lingkarsosial.org/mengenal-6-karakter-utama-topeng-malangan/>, diakses 19 Desember, pukul 16:56 WIB
- Pikiran Rakyat, [https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01379615/1785\\_koperasi-dan-163713-umkm-terdampak-pandemi-covid-19](https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01379615/1785_koperasi-dan-163713-umkm-terdampak-pandemi-covid-19), diakses pada 10 Desember 2022, pukul 09.00 WIB

Rumah.com, <https://www.rumah.com/panduan-properti/bunga-teratai-40956>, diakses tanggal 19 Desember 2022, pukul 16:26 WIB

Wearearemaia.net, <https://www.wearemania.net/ngalam/ada-peran-wartawan-dalam-julukan-singo-edan-arema/1100>, diakses tanggal 19 Desember 2022, pukul 16:40 WIB

